

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kebijakan redaksional merupakan sikap dari suatu lembaga media massa terhadap masalah aktual biasanya dituangkan dalam bentuk berita. Konsep kebijakan TV9 merupakan konsep kebijakan media massa pada umumnya yaitu memiliki tujuan tertentu dimana tujuan tersebut ditentukan oleh pemimpin TV9, selain tujuan juga ada kebijakan yang ditentukan oleh pemimpin TV9 melalui tahapan proses pembuatan kebijakan, sehingga mengakibatkan adanya hubungan antara penguasa dengan lingkungannya (hubungan antara pemimpin dan karyawan TV9).

Keredaksian yang terdapat dalam TV9 berbeda dengan keredaksian televisi lainnya. Keredaksian yang dimiliki TV9 tidak memiliki susunan redaksi pada umumnya. Setiap wartawan TV9 diharuskan memiliki skill dalam mencari berita dan skill editing berita, sehingga wartawan TV9 memiliki multifungsi.

1. Kebijakan Redaksional Pemberitaan Isu Pilkada Jelang Pilkada NTB 2018 dalam Program Berita Lintas 9 TV9 Lombok (Dalam Periode Jelang Pilkada Bulan Februari 2017 Hingga Agustus 2017)

Kebijakan redaksional pemberitaan isu pilkada di TV9 sangat menjaga kenetralan pemberitaan isu pilkada TV9 tidak hanya meliput isu pilkada dari salah satu pihak atau kandidat saja namun juga memberitakan isu pilkada dari semua calon atau kandidat. Kebijakan redaksional dalam isu pilkada pengambilan keputusannya berdasarkan hierarki jabatan, pemimpin TV9 memerintahkan bahwa tidak ada unsur afiliasi politik dari berbagai pihak.

Berita-berita mengenai politik atau isu pilkada yang diperoleh, berasal dari wartawan yang ditugaskan di gedung pemerintahan (PEM PROV, PEMKOT) sehingga pemberitaan tidak akan melenceng dari aturan.

Pembuatan produksi berita secara umum maupun isu-isu pilkada kontrol kontennya berdasarkan peraturan dari bapak Afifudin selaku pemimpin *news* di TV9 yang memberikan peraturan bahwa wartawan diberikan kebebasan mengedit berita namun harus jelas pada nama narasumber, kejelasan wawancara dan juga pengeditan berita mengikuti aturan pers dan aturan TV9.

Penerapan teori hierarki yang dikemukakan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D Reese sesuai pada kebijakan redaksional TV9 dalam menentukan berita diprogram berita Lintas 9, yaitu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti faktor individu, faktor rutinitas media, faktor organisasi, faktor ekstra media, dan yang terakhir faktor ideologi. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi proses penyeleksian berita dan juga mempengaruhi isi berita di TV9.

Faktor individu berdampak pada isi berita, karena terdapat faktor kepribadian dan nilai-nilai individu bapak Afifudin, sebab bapak Afifudin mendapat peran penting dalam *news* TV9. Faktor rutinitas media dimana faktor ini merupakan kebiasaan TV9 dalam mencari berita hingga menayangkan berita, nilai-nilai berita yang tayang pada pemberitaan Lintas 9 ialah kebaruan, keluarbiasaan, aktual. Faktor organisasi, pembuat kekuasaan atau kebijakan di TV9 ialah pemimpin TV9 selaku pemilik media di TV9 dan yang menentukan terbit beritanya atau tidak (kebijakan pemberitaan) serta bertanggung jawab terhadap isi media adalah *manager news* dan produksi yaitu bapak Afifudin. Faktor luar organisasi, yang mempengaruhi isi media dalam faktor ini ialah sumber berita dan faktor pemerintahan. Sumber berita mempengaruhi pemberitaan di TV9 dimana pemberitaan ini masuk kedalam kebijakan atau keredaksionalan TV9. Kontrol pemerintah memiliki pengaruh pada pembuatan peraturan atau kebijakan TV agar kebebasan tidak digunakan semena-mena namun isi media tetap ditentukan oleh pemilik TV. Faktor ideologi dalam isu pilkada yaitu mencerdaskan masyarakat NTB dan memberikan edukasi terhadap masyarakat NTB tentang pentingnya pemilihan kepala daerah sehingga tak menjadi golongan putih pada hari pencoblosan.

B. SARAN

1. Saran Akademis

Penelitian mengenai kebijakan redaksional pemberitaan isu-isu pilkada jelang pilkada NTB 2018 masih memiliki banyak kekurangan untuk itu rekomendasi untuk peneliti selanjutnya ialah melakukan penelitian dengan mewawancarai pemimpin atau pemilik media di TV9 sehingga kebijakan redaksional di TV9 dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pemilik media.

2. Saran Peneliti Stasiun Televisi TV9

- a. Tetap mengikuti peraturan yang ada dan tidak menerima suap agar informasi yang diberikan kepada masyarakat merupakan informasi yang aktual sehingga masyarakat tidak merasa tertipu dalam menerima informasi.

- b. Peneliti berharap TV9 menjadi wadah informasi dari masyarakat NTB untuk melihat dunia luar yang tidak dapat masyarakat NTB rasakan seperti informasi dari luar pulau Lombok.
- c. TV9 agar tetap mempertahankan kebudayaan yang ada di Lombok serta tetap menayangkan tentang budaya Lombok di TV lokal ini.